

Nasori Efendi
Aceng Rahmat
Ninuk Lustyantie



BERPIKIR KRITIS

DI PERGURUAN TINGGI

“Kajian Teori dan Hasil Penelitian”

BERPIKIR KRITIS

DI PERGURUAN TINGGI

“Kajian Teori dan Hasil Penelitian”

Nasori Efendi

Aceng Rahmat

Ninuk Lustyantje

**BERPIKIR KRITIS DI PERGURUAN TINGGI
KAJIAN TEORI DAN HASIL PENELITIAN**

Tim Penulis:

Nasori Efendi, Aceng Rahmat, Ninuk Lustyantie

Desain Cover:

Usman Taufik

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

N. Rismawati

ISBN:

978-623-459-005-0

Cetakan Pertama:

Maret, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

PRAKATA

Kami bersyukur atas nikmat dan karunia dari Allah Subhanahu Wata'ala yang telah menganugerahi kami kesempatan untuk berjariah ilmu pengetahuan dengan mempersembahkan buku dengan judul *“Berpikir Kritis di Perguruan Tinggi Kajian Teori dan Hasil Penelitian.”*

Kami menulis buku ini dengan tujuan untuk menggugah para pembaca, terutama para mahasiswa di Indonesia dan masyarakat akademik kampus akan pentingnya mengembangkan berpikir kritis di perguruan tinggi sebagai wahana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Kami mengucapkan terima kasih atas segala dukungan dan bantuan yang tak terhingga dari berbagai pihak yang belum sempat penulis tuliskan satu per satu dalam proses penyelesaian buku ini.

Kami berharap buku ini membawa manfaat bagi dunia pendidikan dan meningkatkan kesadaran untuk berpikir kritis bagi para penulis, para pembaca, dan terutama para mahasiswa perguruan tinggi untuk terus membekali diri dengan berbagai kompetensi, wawasan ilmu pengetahuan, dan pengalaman belajar yang baik sehingga menjadi pemikir-pemikir kritis yang mampu mengatasi berbagai masalah kehidupan di dunia pendidikan masa depan.

Kami menyadari bahwa kebenaran dan kesempurnaan adalah mutlak milik Tuhan. Untuk itu, kami masih butuh belajar banyak guna memperbaiki segala kekurangan kami.

Jakarta, Maret 2022
Penulis,

N.E.

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 BERPIKIR KRITIS DI PERGURUAN TINGGI	1
A. Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Perguruan Tinggi.....	2
B. Dukungan Kampus dalam Mengembangkan Berpikir Kritis Mahasiswa	3
C. Membaca dan Menulis Sebagai Wahana Berpikir Kritis.....	4
D. Tantangan yang Dihadapi dalam Mengembangkan Berpikir Kritis di Perguruan Tinggi.....	4
BAB 2 LANDASAN SEJARAH DAN PEMAHAMAN KONSEP BERPIKIR KRITIS	7
A. Pemahaman Konsep Berpikir Kritis	9
B. Karakteristik Berpikir Kritis	13
C. Standar Berpikir Kritis.....	14
D. Komponen, Aspek-Aspek, dan Elemen Berpikir Kritis	15
E. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis	15
F. Perbedaan Berpikir Reguler dan Berpikir Kritis.....	17
G. Ciri-Ciri Pemikir Kritis dan Pemikir Tidak Kritis	19
H. Tingkatan Berpikir Kritis Menurut Ahli	20
BAB 3 BERPIKIR KRITIS DALAM MENULIS	23
A. Prinsip-Prinsip Menulis.....	23
B. Esensi Berpikir Kritis dalam Menulis.....	23
C. Hubungan Berpikir Kritis dan Menulis.....	24
BAB 4 MENULIS ESAI ARGUMENTASI	27
A. Pengertian Esai dan Menulis Esai	27
B. Pengertian Argumentasi	28
C. Argumen dan Opini.....	28
D. Kemampuan Menulis Argumentasi	29
E. Masalah-Masalah dalam Menulis Argumentasi	29
BAB 5 PENELITIAN-PENELITIAN TERKAIT	33
A. Penelitian Kemampuan Berpikir Kritis.....	33
B. Penelitian Menulis Argumentatif	35
C. Penelitian Hubungan Berpikir Kritis dan Keterampilan Menulis	35
BAB 6 CONTOH PENELITIAN KUALITATIF TENTANG BERPIKIR KRITIS	37
A. Pendahuluan.....	37
1. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	38
2. Rumusan Masalah Penelitian	38

3.	Tujuan Penelitian	39
4.	<i>State of The Art</i>	39
5.	<i>Road Map</i> Penelitian	40
6.	Kerangka Berpikir	41
7.	Hipotesis Penelitian	42
B.	Metodologi Penelitian	43
1.	Jenis Penelitian	43
2.	Waktu dan Tempat Penelitian	44
3.	Desain Penelitian	44
4.	Data dan Sumber Data (<i>Sample</i>)	45
5.	Teknik Pengumpulan Sampel	51
6.	Penyusunan Instrumen Penelitian	53
7.	Teknik Analisis Data	56
8.	Pemeriksaan Keabsahan Data	67
C.	Hasil dan Pembahasan	68
1.	Hasil-hasil Penelitian	68
2.	Pembahasan	79
3.	Keterbatasan Penelitian	115
D.	Simpulan dan Rekomendasi	115
1.	Kesimpulan	115
2.	Rekomendasi	121
DAFTAR PUSTAKA		124
PROFIL PENULIS		134



BERPIKIR KRITIS DI PERGURUAN TINGGI

Perguruan tinggi merupakan sebuah tempat para pemikir dan intelektual yang selama ini menjadi wadah untuk melahirkan generasi penerus bangsa yang akan bertanggung jawab terhadap segala aspek kehidupan di masyarakat terutama di bidang pendidikan yang saat ini sedang memasuki jaman di mana berpikir kritis sangat penting dikuasai sebagai bagian dari kompetensi global di abad 21.

Perlu kita pahami bersama bahwa menurut Undang-undang dalam dunia pendidikan di Indonesia, terdapat 2 istilah yakni “pendidikan tinggi” dan “perguruan tinggi.” Istilah pendidikan tinggi dan perguruan tinggi telah ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, BAB I Pasal 1 ayat 2 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336) dan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, BAB I Pasal 1 ayat (7) dan ayat (8).

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. (UU No. 12 Tahun 2012 BAB I Pasal 1 ayat (2)). Sedangkan, *Perguruan Tinggi* adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi (Permendikbud RI No. 3 Tahun 2020. BAB I Pasal 1 ayat (7) dan ayat (8)). Adapun, *Satuan Pendidikan* adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur pendidikan formal dalam setiap jenjang dan jenis pendidikan. (UU RI No.12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, BAB I Pasal 1 ayat 6)



BAB
2

LANDASAN SEJARAH DAN PEMAHAMAN KONSEP BERPIKIR KRITIS

Akar sejarah konsep berpikir kritis muncul sekitar 2500 tahun yang lalu dari seorang filsuf Yunani bernama Socrates yang mengajarkan suatu metode bertanya menyelidik (*probing questioning*) yang sekarang dikenal “Pertanyaan Socrates,” yaitu pertanyaan mendalam yang menyelidiki pemikiran secara mendalam, berpikir untuk kejelasan dan konsistensi logis, sebelum menerima gagasan yang layak dipercaya dengan mencari bukti, memeriksa dengan cermat penalaran dan asumsi, menganalisis konsep-konsep dasar, dan melacak implikasi tidak hanya dari apa yang dikatakan, tetapi juga apa yang dilakukan. (*TheFoundationforCriticalThinking, 2019*).

Proses yang diinisiasi oleh Socrates tersebut, diterima sebagai awal sejarah berpikir kritis. Praktik Socrates diikuti oleh berpikir kritis Plato (yang merekam pikiran Socrates), Aristotle, dan para penganut Yunani skeptis, yang menekankan bahwa apa yang terjadi sangat berbeda dari apa yang nampak, padahal sebenarnya ada di bawah permukaan (realitas kehidupan terdalam). Tradisi kuno Yunani memunculkan kebutuhan seorang yang terinspirasi dalam memahami realitas terdalam, berpikir secara sistematis, menjejaki maksud-maksud yang lebih luas dan lebih mendalam, karena hanya berpikir yakni komprehensif, berakal-sehat, dan tanggap atas keberatan, bisa membawa kita melewati permukaan. Abad pertengahan menunjukkan berpikir kritis sistematis dalam tulisan-tulisan dan ajaran-ajaran pemikir Thomas Aquinas (*Summa Theologica*). Periode Renaissance di abad ke 15 dan ke 16, cendekiawan Eropa Colet, Erasmus, dan More di Inggris mulai berpikir secara kritis mempertanyakan tentang agama, seni, komunitas, alam manusia, hukum, dan kebebasan. Francis Bacon di Inggris secara *explicit* prihatin dengan cara

A square graphic with a grey background and a white border. Inside, the word 'BAB' is written in white capital letters at the top, and a large white number '3' is centered below it.

BAB
3

BERPIKIR KRITIS DALAM MENULIS

A. PRINSIP-PRINSIP MENULIS

Murray (2012) menyatakan bahwa menulis di sekolah dan menulis di perguruan tinggi tidaklah begitu berbeda. Prinsip-prinsip menulis akademik sama saja apakah menulis sebagai siswa sekolah atau sebagai mahasiswa doktor. Pada tingkat agak dasar sekolah dan perguruan tinggi dapat dibedakan dalam tujuannya. Di sekolah dibangun pengetahuan untuk mempersiapkan di dunia kerja atau studi lanjut. Sebaliknya, di perguruan tinggi dibangun pandangan-pandangan dan pengembangan intelektual kekuatan analisis, spesifikasi pengetahuan dan kemampuan berperan dalam menindaklanjuti bidang kajian melalui ide dan kreativitas.

B. ESENSI BERPIKIR KRITIS DALAM MENULIS

Judge dan McCreery (2009) memandang bahwa berpikir kritis esensinya adalah suatu pendekatan yang mempertanyakan, menantang pengetahuan dan kebijaksanaan yang berterima yang melibatkan ide-ide dan informasi dari suatu posisi objektif dan kemudian mempertanyakan informasi tersebut menurut nilai-nilai, sikap dan falsafah sendiri. Hal ini penting mengingat bahwa dalam proses berpikir kritis, penulis menetapkan pendiriannya dengan menyediakan bukti-bukti tentang isu yang sedang dibahas yang keputusannya terjamin dan teruji. Berpikir kritis adalah kemampuan berpikir tentang pikiran anda untuk: mengakui kekuatan dan kelemahannya dan sebagai hasilnya; merepresentasikan pikiran dalam bentuk yang meningkat hasilnya. Untuk hal tersebut diperlukan kemampuan: bersedia mempertanyakan pandangan anda; terbuka terhadap ide-ide dan pandangan orang lain hanya karena tercetak tidak berarti benar adanya; mampu memberikan penilaian positif dan negatif;

MENULIS ESAI ARGUMENTASI

A. PENGERTIAN ESAI DAN MENULIS ESAI

Kata esai (*essai*) diperkenalkan oleh seorang penulis bernama Michel de Montaigne pada tahun 1533-1592 dengan istilah kata berbahasa Prancis “*at-tempt*” untuk menggambarkan bagian tulisan pendek dalam bahasa Prancis. Beberapa tahun kemudian, Francis Bacon menggunakan istilah yang sama untuk menggambarkan tulisan berbahasa Inggrisnya. Genre esai yang sebagian karena panjang pendeknya, gaya ringkasnya, dan kemampuannya yang berisi baik argumen formal maupun informal, diadopsi oleh perguruan tinggi dan dituliskan dalam suatu bentuk pendahuluan (dengan *pernyataan tesis*), tubuh paragraf, dan sebuah kesimpulan. (Moore dan Cassel, 2011). Selanjutnya, Moore dan Cassel (2011) menyatakan bahwa dalam istilah bahasa Yunani (*Greek*) *thesis* berarti “*setting down*” sebagaimana digunakan sekarang yaitu untuk memfokuskan dan memberitahukan (*set down*) argumen. *Thesis statement* penting untuk pembaca karena menyajikan dan membantu memahami poin-poin keseluruhan esai. *Thesis statement* juga penting bagi penulis sebagai alat mengelola yang membantu berpikir melalui isu-isu dan menentukan poin mana yang paling relevan. Terdapat tiga bagian khusus dari *thesis statement* yakni: konteks, subjek, dan klaim.

Pada dasarnya esai menurut Hyland (2009) melibatkan suatu penyajian argumen tertulis untuk mempertahankan atau menjelaskan suatu keadaan, yang secara khusus menggambarkan pada sumber-sumber pustaka daripada penelitian yang mahasiswa sendiri telah lakukan. Hyland (2009) menambahkan bahwa secara khusus menulis esai dikatakan bisa membantu mahasiswa melalui kemampuan menyusun bukti, mengevaluasinya, dan meningkatkan argumen yang benar. Hal ini seringkali ditandai dengan pergerakan pembelajar



BAB
5

PENELITIAN-PENELITIAN TERKAIT

A. PENELITIAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Pada penelitian terkait dengan berpikir kritis, Arslan, Gulveren, dan Aydin (2014) memberikan kontribusi penelitian mereka dalam *International Journal of Business and Management*. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan hubungan antara tingkat dan kecenderungan berpikir kritis dan faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan berpikir kritis mahasiswa perguruan tinggi. Studi ini meneliti kecenderungan berpikir kritis mahasiswa baru dan mahasiswa lama yang dianalisis berdasar pada segi demografi, fakultas, dan departemen.

Hasil penelitian Arslan, dkk menunjukkan bahwa berpikir kritis memerlukan kemampuan kognitif tingkat tinggi, merupakan proses yang kompleks dan komprehensif yang berkembang khususnya selama di perguruan tinggi. Lagi pula, karakteristik berpikir kritis pada individu berkembang melalui pendidikan sarjana dan muncul sebagai “pengajuan pertanyaan, diagnosa masalah, evaluasi kejadian, toleran melawan abiguitas dengan analisis asumsi dan bias.”

Dalam penelitiannya, Arslan dkk menyebutkan hubungan tingkat dan kecenderungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan berpikir kritis mahasiswa baru dan mahasiswa lama, yang dianalisis dari segi demografi, fakultas, dan departemen, menunjukkan hasil hubungan positif antara gender dan berpikir kritis. Sebagai hasilnya, mahasiswa perempuan ditemukan lebih terampil dibanding mahasiswa laki-laki dalam hal kemampuan berpikir kritis. Mahasiswa dari fakultas ekonomi dan administrasi sains memiliki kompetensi yang lebih baik dibanding mahasiswa fakultas pendidikan dan fakultas teknik. Pada tingkat departemen, perbedaan positif terjadi antara



BAB
6

CONTOH PENELITIAN KUALITATIF TENTANG BERPIKIR KRITIS

A. PENDAHULUAN

Pada Bab ini penulis akan menampilkan salah satu contoh penelitian kualitatif (disertasi tentang berpikir kritis) berjudul “REPRESENTASI BERPIKIR KRITIS DALAM TULISAN ESAI ARGUMENTATIF MAHASISWA.” Penelitian ini hanya sebagai salah satu gambaran dari sekian banyak penelitian tentang berpikir kritis di perguruan tinggi. Namun, tidak semua bagian dari disertasi ditampilkan dalam buku ini.

Penelitian kualitatif ini merepresentasikan deskripsi pencapaian tingkat berpikir kritis mahasiswa dalam tulisan esai argumentatif dari *berpikir kritis tingkat rendah* sampai dengan *berpikir kritis tingkat tinggi* dari perspektif literasi kritis, yang mencakup deskripsi fitur berpikir kritis dalam menulis berdasarkan argumen logis (*logical argument*), berpikir dengan penalaran sistematis (*systematic thinking in reasoning*), analisis dan evaluasi (*analysis and evaluation*), pengambilan keputusan (*decision making*), dan strategi pemecahan masalah (*problem solving strategy*).

Secara umum, pencapaian tingkat berpikir kritis mahasiswa berada pada tingkat berkembang (*developing order thinking*). Berpikir kritis tingkat tinggi (*high order thinking*) ditemukan pada sebagian kecil tulisan esai (*academic writing*) mahasiswa semester yang lebih tinggi (semester empat). Sedangkan berpikir kritis tingkat *rendah* (*low order thinking*) bervariasi dari mahasiswa semester awal (tingkat dua) dan mahasiswa semester yang lebih tinggi. Sementara itu, jenis-jenis kemampuan berpikir kritis mahasiswa mencakup (1) berpikir (kritis) reguler dan (2) berpikir kritis (reflektif) sebagaimana terkonfirmasi dalam teori Dewey (1910), Ennis (1988), dan Nosich (2009).

DAFTAR PUSTAKA

- Adair, J. (2007). *Decision Making & Problem Solving Strategies*. Kogan Page Limited.
- Alarcon, J.B. & Morales, K.N.S. (2011) Grammatical Cohesion in Students' Argumentative Essays. *Journal of English and Literature* Vol. 2(5) Juni 2011. Retrieved from <http://www.academicjournals.org/journal/IJEL/article-full-text-pdf/64155281112>
- Alston, K. (1995). Begging the question: is critical thinking biased? *Educational Theory*, 45(2), 225–233. <https://doi.org/10.1111/j.1741-5446.1995.00225.x>
- Alston, K. (2001). Re/thinking critical thinking: The seductions of everyday life. *Studies in Philosophy and Education*, 20(1), 27–40. <https://doi.org/10.1023/A:1005247128053>
- Amyglenn. (2018). *CT Essays. Stage of Critical Thinking*. Foundation for Critical thinking. Retrieved from <http://www.amyglenn.com/Courses/critical.htm>
- Andrews, R. (2007). Argumentation, critical thinking and the postgraduate dissertation. *Educational Review*, 59(1), 1–18. <https://doi.org/10.1080/00131910600796777>
- Andrews, R. (2015). *Critical thinking and / or argumentation in higher education ? in The Palgrave Handbook of Critical Thinking in Higher Education, edited by Martin Davies and Ronald Barnett*. 576. https://doi.org/10.1007/978-1-137-37805-7_3
- Antara, I.M.A.R, Sedeng, I.N., & Putra, A.A.P. (2015). *Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Berbahasa Inggris dengan Metode ESA Pada Mahasiswa Level Post Intermediate di STIE Triatma Mulya*. Retrieved from <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=338258&val=994&title=KETERAMPILAN%20MENULIS%20WACANA%20ARGUMENTASI%20BERBAHASA%20INGGRIS%20DENGAN%20METODE%20ESA%20PADA%20MAHASISWA%20LEVEL%20POST%20INTERMEDIATE%20DI%20STIE%20TRIATMA%20MULYA>.
- Aronson, J. (1995). A Pragmatic View of Thematic Analysis. *The Qualitative Report*, 2(1), 1-3. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/1995.2069>

- Arslan, R. Gulveren, H. dan Aydin, E. (2014) A Research on Critical Thinking Tendencies and Factors that Affect Critical Thinking of Higher Education Students. *International Journal of Business and Management*; Vol.9. No.5; 2014. ISSN 1833-3850 e-issn 1833-8119 Canadian Center of Science and Education.
- Association of American Colleges and Universities. (2011). *Critical Thinking Value Rubric*. Retrieved from <http://assessment.arizona.edu/sites/default/files/CriticalThinking.pdf>.
- Aveyard, H. Sharp, P. dan Woolliams, M. (2011) *A Beginner's Guide to Critical Thinking and Writing in Health and Social Care*. New York: Open University Press.
- Bagus, D. (2015). *Korelasi Penguasaan Kalimat dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Mahasiswa PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya*. Retrieved from <http://www.jurnalonlinejipps.com/download/jurnal-online-jpips-desember-2015-korelasi-penguasaan-kalimat-dengan-kemampuan-menulis-argumentasi-mahasiswa-pgsd-fkip-upr-darsan-bagus.pdf>
- Bandaranaike, S. (2018). From Research Skill Development to Work Skill Development. *Journal of University Teaching and Learning*. Volume 15 No 4. Artikel 7. Retrieved from Available at: <https://ro.uow.edu.au/jutlp/vol15/iss4/7>
- Bazhouni, M. (2018). Integrating Critical Thinking Skills in Higher Education. *Education and Linguistics Research*, 4(1). doi:10.5296/elr.v4i1.12964
- Behdani, R.S. and Rashtchi, M. (2019). Process_Writing_and_Enhancement_of_Critical_Thinking_Ability:_Is_Writing_a_Vehicle_or_an_Ingredient_of_Critical_Thinking?_. *Iranian Journal of Applied Language Studies*, 11(1), 181–200. <https://doi.org/10.22111/IJALS.2019.4937>
- Besnard, P. & Hunter. (2008). Anthony. *Elements of Argumentation*. London: The MIT Press.
- Binkley, Marilyn, Ola Erstad, Joan Herman, Senta Raizen, Martin Ripley, May Miller-
- Ricci, and Mike Rumble. "Defining Twenty-First Century Skills." *Assessment and Teaching of 21st Century*, edited by Patrick Griffin, Barry McGaw, and Esther, 2012, pp. 17-66)
- Boeriswati, E. (2016). Platinum Game for Critical Thinking Assessment through Language for Primary School Students. *International Conference ICT for Language Learning*, 187. Retrieved from <https://conference.pixel-online.net/ICT4LL/files/ict4ll/ed0009/FP/3091-ICL1960-FP-ICT4LL9.pdf>.

- Bowell, T. & Kemp, G. (2010). *Critical Thinking: A Concise Guide, 3rd Edition*. Routledge. papers3://publication/uuid/E4E6A4A4-5319-4329-997B-1C20DE271E83
- Bruer, J. T. (1997). *Schools for Thought. A science of learning in the classroom*. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=0_eJq5wNco8C&printsec=frontcover&dq=Schools+for+Thought:+A+Science+of+Learning+in+the+Classroom&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjx-bejubnAhUCVH0KHTUWC_gQ6AEILTAA#v=onepage&q=Schools%20for%20Thought%3A%20A%20Science%20of%20Learning%20in%20the%20Classroom&f=false
- Carroll, D. W. (2007). Patterns of student writing in a critical thinking course: A quantitative analysis, *Assessing Writing*, Volume 12, Issue 3, Pages 213-227, ISSN 1075-2935, <https://doi.org/10.1016/j.asw.2008.02.001>. (<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1075293508000032>)
- Carroll, R. T. (2000). *Becoming a critical thinker: A guide for the new millenium*. Pearson Custom Pub.
- Chu, S., Reynolds, R., Notari, M., Taveres, N., & Lee, C. (2016). *21st Century Skills Development through Inquiry Based Learning From Theory to Practice*. Springer Science.
- Coffin, C. (2006). *Historical discourse: The language of time, cause and evaluation*. London, England: Continuum.
- Cottrell, S. (2005). *Critical Thinking Skills. Developing Effective Analysis and Argument*. In *Contemporary Nurse*. New York: Palgrave Macmillan.
- Davies, W. M. (2013) Critical thinking and the disciplines reconsidered. *Higher Education Research and Development*, 32:4, 529-544, DOI: 10.1080/07294360.2012.697878
- Demir, M., Bacanlı, H., Tarhan, S., & Dombaycı, M. A. (2011). Quadruple Thinking: Critical Thinking. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 12, 545-551. doi:10.1016/j.sbspro.2011.02.066
- DeBono, E. (1995). *Serious Creativity: Using the Power of Lateral Thinking to Create New Ideas*. Profiles Book. Main Edition (10 April 1995). ISBN-10 : 186197552X. ISBN-13 : 978-1861975522
- Dewey, J. (1910). *How We Think*. Retrieved from <https://psycnet.apa.org/doiLanding?doi=10.1037%2F10903-000>. Doi:<http://dx.doi.org/10.1037/10903-000>
- Dixon, F. C., J. Cross, T and William, D. (2005). Effects of Technology on Critical Thinking and Essay Writing Among Gifted Adolescents. *The Journal of Secondary Gifted Education*, XVI No.4, 180-189. Retrieved from <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ746041.pdf>.

- Efendi, N. (2015) Analysis and Evaluation of English Foreign Language (EFL) Curriculum Development in Higher Education (A Case at English Education Study Program of FKIP of Wiralodra University). *Wacana Didaktika*. Vol.III. No.19. ISSN: 2085-3440. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Universitas Wiralodra.
- Ennis, R.H. (1987). A taxonomy of critical thinking dispositions and abilities. In J. Baron & R. Sterberg (Eds.), *Teaching thinking skills: Theory and practice*, (pp. 9–26). New York: W.H. Freeman
- Ennis, R. H. (1993). Critical thinking assessment. *Theory Into Practice*, 32(3), 179-186. Retrieved from <https://doi.org/10.1080/00405849309543594>. doi:10.1080/00405849309543594
- Ennis, R. (1996). *Critical hinking*. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Facione, P.A. (2009). The Holistic Critical Thinking Scoring Rubric ((HCTSR). Retrieved from www.insightassessment.com.
- Finocchiaro, M. A. (2019). Critical Thinking, Critical Reasoning, and Methodological Reflection (pp. 92–106). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511527517.007>
- Flick, U. (2014). *The SAGE Handbook of Qualitative Data Analysis*. London: SAGE Publication.
- Forbes, K. (2018). Exploring First Year Undergraduate Students' Conceptualizations of Critical Thinking Skills. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 30 (3), 433-442. Retrieved from <http://www.isetl.org/ijtlhe/pdf/IJTLHE3070.pdf>.
- Foundation of Critical Thinking. (2019). A Brief History of the idea of Critical Thinking. <https://www.criticalthinking.org/pages/a-brief-history-of-the-idea-of-critical-thinking/408>
- Forbes, K. (2018). Exploring First Year Undergraduate Students' Conceptualizations of Critical Thinking Skills. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 30 (3), 433-442. Retrieved from <http://www.isetl.org/ijtlhe/pdf/IJTLHE3070.pdf>.
- Giselsson, K. (2020) "Critical Thinking and Critical Literacy: Mutually Exclusive?," *International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning*: Vol. 14: No. 1, Article 5. Retrieved from: <https://doi.org/10.20429/ijstl.2020.140105>
- Grabinger, R.S. & Dunlop, J. (1995). Rich environments for active learning: a definition. *Research in Learning Technology*, 32(2), 5–34. <http://dx.doi.org/10.1080/0968776950030202>

- Halpern, D. F. (1998). Teaching Critical Thinking for Transfer Across Domains: Dispositions, Skills, Structure Training, and Metacognitive Monitoring. *American Psychologist*, 53(4), 449–455. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.53.4.449>
- Hatim, B. & Munday, J. (2019). Translation: An advanced resource book for students. In *Translation: An advanced resource book for students*. <https://doi.org/10.4324/9780429266348>
- Hidayati, R. P. P. (2009). Peningkatan Kemampuan Menulis Esai Melalui Model Analisis Wacana Berorientasi Peta Berpikir Kritis Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia & Daerah [PTS Bandung]. *Educationist*, III(2).
- Hsieh, H. F., & Shannon, S. E. (2005). Three approaches to qualitative content analysis. *Qual Health Res*, 15(9), 1277-1288. Retrieved from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/16204405>. doi:10.1177/1049732305276687
- Hunter, D. (2014). A Practical Guide to Critical Thinking. Deciding What to Do and Believe. Retrieved from <http://www.wiley.com>.
- Hyland, K. (2009). Academic discourse: English in a global context. London, England: Continuum International
- Hyytinen, H. Löfström, E. & Yläne, S. (2016). Challenges in Argumentation and Paraphrasing Among Beginning Students in Educational Sciences. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 61(4). <https://doi.org/10.1080/00313831.2016.1147072>
- Imaniah, I., Ilza, M. dan Lustyantie, N. (2019). The Student's Academic Writing Skill in Terms of Academic procrastination, Self Esteem and Reading Habit at Muhammadiyah University of Tangerang. *Asean EFL Journal*, 24(4.1.). Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/333984064>.
- Indah, R. N., & Kusuma, A. W. (2016). Factors affecting the development of critical thinking of Indonesian learners of English language. *Journal of Humanities and Social Science*, 6(8), 86-94.
- Islamiyah, M., & Fajri, M. (2020). Investigating Indonesian Master's Students' Perception of Critical Thinking in Academic Writing in a British University. *The Qualitative Report*, 25(12), 4402-4422. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2020.4058>
- Istiara, F., & Lustyantie, N. (2017). The Influence of Cooperatif Learning Model and Critical Thinking on Essay Writing Skills (Experiment Study). *World Journal of English Language*, 7(2). doi:10.5430/wjel.v7n2p22
- Judge, B. Jones, P. and McCreery, E. (2009). *Critical Thinking Skills for Education*. Great Britain: Learning Matters Ltd.

- Khatib, M., & Shakouri, N. (2012). Literature stance in developing critical thinking: A pedagogical look. *International Journal of Research Studies in Language Learning*, 2(2). doi:10.5861/ijrsl.2012.154
- KÜLEKÇİ, G. K., E. (2015). Developing Critical Thinking Skills in English Language Teaching Classes through Novels. *International Journal of Language Academy*, 3(7), 76-76. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.18033/ijla.222> doi:10.18033/ijla.222
- Kumar, R., & James, R. (2015). Evaluation of Critical Thinking in Higher Education in Oman. *International Journal of Higher Education*, 4(3). doi:10.5430/ijhe.v4n3p33
- Kurfiss, J. G. (1988). Critical Thinking: Theory, Research, Practice, and Possibilities. . *ASHE-ERIC Higher Education Report No. 2, 1988*. Retrieved from <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED304041.pdf>.
- LaGuardiaCommunityCollege. (2013). Critical Literacy Rubric for Writing, Reading and Thinking Retrieved from https://www.laguardia.edu/uploadedFiles/Main_Site/Content/Divisions/AA/Assessment/Docs/Critical%20Literacy%20Rubric_Revised.pdf.
- Levy, F., & Murnane, R.J. (2012). *The new division of labor: How computers are creating the next job market*. Princeton, NJ: Russell Sage Foundation.
- Lipman, M. (1988). Critical Thinking: What Can It Be? Retrieved from <https://eric.ed.gov/?id=ED352326>.
- Liu, O. L., Shaw, A., Gu, L., Li, G., Hu, S., Yu, N., . . . Loyalka, P. (2018). Assessing college critical thinking: preliminary results from the Chinese HEIghten® Critical Thinking assessment. *Higher Education Research & Development*, 37(5), 999-1014. doi:10.1080/07294360.2018.1467381
- Liu, F. Sapleton, P. (2018). Connecting writing assessment with critical thinking: An exploratory study of alternative rhetorical functions and objects of enquiry in writing prompts. Volume 38, Pages 10-20, ISSN 1075-2935, <https://doi.org/10.1016/j.asw.2018.09.001>.
(<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1075293518300813>)
- Lloyd, M. and Bahr, N. (2010). Thinking Critically about Critical Thinking in Higher Education. *International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning*. Volume 4 No 2. Artikel 9. Retrieved from <http://digitalcommons.georgiasouthern.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1229&context=ij-sotl>)
- Mayberry, K. J. (2009). *EVERYDAY ARGUMENTS A Guide to Writing and Reading Effective Arguments* (Third Edition). USA: Houghton Mifflin Company.

- Meng, N. (2014). Critical Thinking for Higher Education: Are We Ready? *Holistic Student Development Universiti Malaya*, 1(1). Retrieved from http://eprints.um.edu.my/11972/1/critical_thinking_for_higher_education.pdf.
- Miller, R. T., & Pessoa, S. (2016). Where's your thesis statement and what happened to your topic sentences? Identifying organizational challenges in undergraduate student argumentative writing. *TESOL Journal*, 7(4), 847-873.
- Moon, J. (2007). Critical thinking: An exploration of theory and practice. In *Critical Thinking: An Exploration of Theory and Practice*. <https://doi.org/10.4324/9780203944882>
- Moore, D. T. (2007). Critical Thinking and Intelligence Analysis. *Washington DC: National Defense Intelligence College*, 2.
- Moore, K. & Cassel, S. L. (2011). *Techniques for College Writing: The Thesis Statement and Beyond*. Cengage Learning.
- Paul, R. (2005). The State of Critical Thinking Today. *New Directions for Community Colleges*, 130, 27-38.
- Paul, R., Elder, L. & Bartell T. . (1997). California Teacher Preparation for Instruction in Critical Thinking: Research Findings and Policy Recommendations. Retrieved from <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED437379.pdf>.
- Persaud, N. (2010). Primary data source. In N. Salkind (Ed.), *Encyclopedia of research design*. (pp. 1095-1098). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, Inc. Retrieved from <https://laverne.libguides.com/c.php?g=34942&p=222059>
- Pei, Z., Zheng, C., Zhang, M. & Liu, F. (2017). Critical Thinking and Argumentative Writing: Inspecting the Association among EFL Learners in China. *English Language Teaching*, 10(10), 31. <https://doi.org/10.5539/elt.v10n10p31>
- ___ (2020). Permendikbud RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. [Salinan PERMENDIKBUD 3 TAHUN 2020 FIX GAB.pdf \(kemdikbud.go.id\)](http://www.kemdikbud.go.id/Salinan%20PERMENDIKBUD%203%20TAHUN%202020%20FIX%20GAB.pdf)
- Putri, R. O. (2018). Investigating the Link between Critical Thinking Skill and Argumentative Writing Skill: The Case of Islamic Senior High School. *Edukasi. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Volume 5(2) ISSN: 2355-3669 E-ISSN: 2503-2518. Retrieved from <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/edukasi>.

- Rahmat, N.H. Aripin, N. Lin, N.M. Whanchit, W. dan Khairuddin, Z. (2020). Exploring the Connection between Critical Thinking Skills and Academic Writing. *International Journal of Asian Social Science*, Vol. 10, No. 2, pp. 118-128. Doi.org/10.18488/journal.1.2020.102.118.128 Retrieved from [http://www.aessweb.com/pdf-files/IJASS-2020-10\(2\)-118-128.pdf](http://www.aessweb.com/pdf-files/IJASS-2020-10(2)-118-128.pdf)
- Ruggiero, V. R. (2009). *Becoming a Critical Thinker* (SixEdition). New York: Houghton Mifflin Company.
- Saputra, A.J. (2018). The Correlation Between Critical Thinking and Writing Achievement of the Fifth Semester Students of English Education Study Program of UIN Raden Fatah Palembang. Retrieved from <http://doi.org/10.5281/Zenodo.1293289>
- Schreier, M. (2012). Qualitative Content Analysis. Retrieved from https://books.google.co.id/books/about/Qualitative_Content_Analysis_in_Practice.html?id=zTGhsdl17gYC&redir_esc=y.
- Scott, M. (2000). Student, Critic and Literary Text: A discussion of 'critical thinking' in a student essay.' *Teaching in Higher Education*, 5(3), 277–288. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1080/713699140>.
- Shaw, A., Liu, O. L., Gu, L., Kardonova, E., Chirikov, I., Li, G., . . . Loyalka, P. (2019). Thinking critically about critical thinking: validating the Russian HElighten® critical thinking assessment. *Studies in Higher Education*, 1-16. doi:10.1080/03075079.2019.1672640.
- Siegel, H. (1980). Critical Thinking as an Educational Ideal. *The Educational Forum*, 45(1), 7–23. <https://doi.org/10.1080/00131728009336046>
- Siegel, H. (1999). What (Good) Are Thinking Dispositions? *Educational Theory*, 49(2), 207–221. <https://doi.org/10.1111/J.1741-5446.1999.00207.X>
- Siegel, H. (2010). Critical Thinking. *International Encyclopedia of Education (Third Edition)*, 141–145. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-044894-7.00582-0>
- Smith, G. F. (2003). Beyond Critical Thinking And Decision Making: Teaching Business Students How To Think. *Journal of Management Education*, 27(1), 24–51. <https://doi.org/10.1177/1052562902239247>
- Starkey, L. (2004). *Critical Thinking Skills Success in 20 Minutes a Day*. New York: Learning Express, LLC. <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:No+Title#0>
- Starkey, L. B. (2010). Critical thinking skills success in 20 minutes a day-LearningExpress. Retrieved from <https://www.recruitusmc.org/wp-content/uploads/2014/11/LearningExpress-Organization-Critical-thinking-skills-success-in-20-minutes-a-day.pdf>.

- Supriatna, Emzir, Rasyid, Y. (2017). Influence Cooperative Learning Method and Personality Type to Ability to Write The Scientific Article (Experiment Study on SMAN 2 Students Ciamis Learning Indonesian Subject). *Journal of Education, Teaching, and Learning*, 2 (2), 107-116. Retrieved from http://journal.stkipingsikawang.ac.id/index.php/JETL/article/view/192/pdf_1.
- Surd-Büchele, S. (2011). On the relations between writing and thinking. *Tätigkeitstheorie—Theory of activity*, 5, 121-141.
- TheFoundationforCriticalThinking. (2019). A Brief History of the Idea of Critical Thinking. Retrieved from <https://www.criticalthinking.org/pages/a-brief-history-of-the-idea-of-critical-thinking/408>.
- Thomas, T. A. (2011). Developing First Year Students' Critical Thinking Skills. *Asian Social Science*, 7(4). doi:10.5539/ass.v7n4p26
- Tiruneh, D. T. V., A. Elen, J. (2014). Effectiveness of Critical Thinking Instruction in Higher Education: A Systematic Review of Intervention Studies. *Higher Education Studies*, 4(1). doi:10.5539/hes.v4n1p1
- Tosuncuoglu, I. (2018). English Language and Literature Students' Perceptions of Critical Thinking. *International Journal of Higher Education*, 7(5). doi:10.5430/ijhe.v7n5p20
- ___ (2005). Undang-undang RI No.12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, BAB I Pasal 1 ayat 6. Retrieved from: [5. Guru Dan Dosen \(kemdikbud.go.id\)](http://www.kemdikbud.go.id)
- ___ (2012). Undang-Undang RI. No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Van Eemeren, FH and Henkemans, A. (2017). *Argumentation Analysis and Evaluation* (Second). New York: Taylor Francis Group.
- Walton, D. (2009). Argumentation Theory: A Very Short Introduction. In: Simari G., Rahwan I. (eds) *Argumentation in Artificial Intelligence*. *Argumentation in Artificial Intelligence*. https://doi.org/10.1007/978-0-387-98197-0_1
- WEF. (2016). *The Future of Jobs. Employment, Skills and Workforce Strategy for the Fourth Industrial Revolution*. Global Challenge Insight Report. World economic Forum. Retrieved from: http://www3.weforum.org/docs/WEF_Future_of_Jobs.pdf
- Yancey, K.B. (2015). *Relationships Between Writing and Critical Thinking, and Their Significance for Curriculum and Pedagogy*. Double Helix, Vol 3. Florida State University. Retrieved from <https://wac.colostate.edu/docs/double-helix/v3/yancey.pdf>

Zyl, M. A. v. B., C. Gilchrist, C. (2013). Assessing Teaching Critical Thinking with Validated Critical Thinking Inventories: The Learning Critical Thinking Inventory (LCTI) and the Teaching Critical Thinking Inventory (TCTI). 28(3), 40-50. Retrieved from https://www.pdcnet.org/inquiryct/content/inquiryct_2013_0028_0003_0040_0050. doi:10.5840/inquiryct201328318

PROFIL PENULIS

Nasori Efendi



Penulis adalah dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Wiralodra Indramayu. Ia lulus Sarjana Bahasa Inggris (S1) dari Sekolah Tinggi Bahasa Asing YAPARI-ABA Bandung, dan Magister Pendidikan Bahasa Inggris (S2) dari Sekolah Pascasarjana UPI Bandung. Saat ini ia sedang menyelesaikan Program Doktor (S3) Linguistik Terapan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Minat penelitiannya pada Linguistik Terapan, Sociolinguistik, Psikolinguistik, Penerjemahan, Pendidikan Bahasa dan Literasi, serta penerapan Berpikir Kritis, Literasi Kritis, Realitas Virtual, dan Kecerdasan Buatan bagi Pengajaran dan Pendidikan Bahasa.

Aceng Rahmat



Penulis adalah Guru Besar Pendidikan Bahasa di Universitas Negeri Jakarta. Ia lulus dari Jurusan Bahasa Arab, di Universitas Negeri Jakarta dan Program Master dan Doktor dari Pendidikan Bahasa, Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta, Indonesia. Minat penelitiannya adalah Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Bahasa, dan Linguistik Terapan. Ia telah melakukan berbagai penelitian pendidikan dan

pendidikan bahasa.

Ninuk Lustyantie



Penulis adalah Guru Besar Pendidikan Bahasa di Universitas Negeri Jakarta. Ia lulus dari Program Sarjana Bahasa dan Sastra Prancis di Universitas Negeri Jakarta. Setelah memperoleh gelar master dalam Penelitian dan Evaluasi Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, ia menyelesaikan gelar Doktor di bidang Pendidikan Bahasa di Universitas Negeri Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Koordinator Program Doktor Program Studi Pascasarjana Linguistik Terapan Universitas Negeri Jakarta. Dia terutama tertarik pada Sociolinguistik, Psikolinguistik, Pengajaran Bahasa, Pengembangan Kurikulum dan Materi dalam Bahasa dan

Sastra, Analisis Wacana, Metodologi Penelitian, dan Pengajaran Bahasa dan Sastra yang Inovatif. Dia telah menjadi pembicara utama dalam berbagai seminar dan lokakarya. Dia juga telah melakukan banyak penelitian pendidikan, terutama di bidang pendidikan bahasa.

BERPIKIR KRITIS

DI PERGURUAN TINGGI "Kajian Teori dan Hasil Penelitian"

Buku ini berjudul "Berpikir Kritis di Perguruan Tinggi. Kajian Teori dan Hasil Penelitian." Penulis berupaya untuk menggugah para pembaca untuk memahami pentingnya konsep berpikir kritis yang didukung dengan kajian-kajian teori dan hasil penelitian. Sebuah pemahaman yang selama ini mungkin terabaikan akan makna berpikir kritis di perguruan tinggi dalam dunia pendidikan yang memang berpikir kritis sudah menjadi tujuan penting perguruan tinggi untuk menghasilkan kaum intelektual kritis dalam menghadapi tantangan perkembangan industri 4.0 dan disrupsi Abad -21.

Hal yang menarik adalah pembaca diajak untuk menelusuri sejarah perkembangan berpikir kritis dunia dan memahami berbagai istilah dan hubungan berpikir kritis dengan bidang-bidang lain terutama hubungannya dengan menulis. Hasil-hasil penelitian mutakhir disajikan dalam upaya untuk mencermati perkembangan berpikir kritis dalam dunia pendidikan. Buku ini ditutup dengan penyajian salah satu penelitian (disertasi) penulis tentang representasi berpikir kritis dalam tulisan esai argumentatif mahasiswa.